

## **BAB IV**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **4.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode berupa wawancara mendalam kepada Koordinator SIK yang berada di Seksi Dagram Suku Dinas Kesehatan Masyarakat Jakarta Timur dan Focus Group Discussion (FGD) petugas SIK Integrasi di Puskesmas-puskesmas di wilayah kerja Sudi Kesmas Jakarta Timur tentang gambaran perkembangan pelaksanaan SIK di wilayah Jakarta Timur tahun 2007-2008, serta menggunakan hasil pendataan berupa kusioner yang diisi langsung oleh para petugas SIK yang bertanggung jawab pada puskesmas-puskesmas yang berada dalam wilayah kerja Suku dinas Kesehatan masyarakat Jakarta Timur. Pendekatan ini digunakan karena diharapkan akan mendapat gambaran yang mendalam dan seobyektif mungkin. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran mengenai penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan (SIK) Integrasi di puskesmas kecamatan di wilayah kerja Sudin Kesehatan Masyarakat Jakarta Timur tahun 2007.

#### **4.2 Tempat dan Waktu**

Lokasi penelitian dilakukan di Seksi Dagram Suku Dinas Kesehatan Masyarakat dan Puskesmas-puskesmas di wilayah kerja Sudin Kesmas Jakarta Timur. Waktu penelitian April 2008 sampai dengan November 2008.

#### **4.3 Sumber Data**

Sumber data pada penelitian ini adalah para pegawai yang berhubungan langsung dengan SIK Integrasi di Puskesmas-puskesmas di wilayah kerja Sudin Kesmas Jakarta Timur dan koordinator SIK di Sudin Kesmas Jakarta Timur. Para petugas yang dalam hal ini berperan sebagai informan dipilih secara purposive, yaitu dengan pertimbangan bahwa ia memiliki tugas yang berhubungan dengan SIK Integrasi di Puskesmas-puskesmas di Wilayah kerja Sudin Kesmas Jakarta

Timur. Para petugas yang dipilih dalam penelitian ini adalah orang-orang yang terlibat dalam kegiatan SIK pada puskesmas-puskesmas di wilayah Jakarta Timur dan juga Koordinator SIK di Sudin Kesmas Jakarta Timur.

#### **4.4 Teknik Pengumpulan Data**

##### **4.4.1 Data Primer**

Instrumen yang digunakan untuk pengambilan data primer ini adalah dengan menggunakan panduan wawancara mendalam dengan informan dan panduan FGD. FGD dilakukan pada para petugas SIK Integrasi di Puskesmas-puskesmas di wilayah kerja Sudin Kesmas Jakarta Timur tentang gambaran perkembangan pelaksanaan SIK di wilayah Jakarta Timur tahun 2007-2008 yang berhubungan langsung dengan SIK Integrasi di Puskesmas. Untuk mendapatkan data primer digunakan adalah Alat Perekam, dan peneliti sendiri.

##### **4.4.2 Data Sekunder**

Data sekunder adalah merupakan data yang sudah tersedia, diperoleh peneliti melalui telaah dokumen-dokumen seperti rekap hasil pendataan berupa kusioner yang diisi langsung oleh para petugas SIK yang bertanggung jawab pada puskesmas-puskesmas yang berada dalam wilayah kerja Suku dinas Kesehatan masyarakat Jakarta Timur juknis pelaksanaan SIK Integrasi, Tupoksi, Laporan Bulanan Absensi Pengiriman Data Pusksesmas, serta buku-buku referensi lainnya.

#### **4.5 Pengolahan Data dan Penyajian Data**

Pengolahan dan penyajian data primer berupa hasil wawancara mendalam dan FGD dilakukan melalui tahapan sebagai berikut :

1. Mengumpulkan data yang diperoleh melalui wawancara mendalam dan FGD.
2. Data yang telah dikumpulkan kemudian dibuat transkrip data, yang mencakup seluruh data yang diperoleh seperti apa adanya tanpa membuat kesimpulan
3. Melakukan pengelompokkan data berdasarkan topik bahasan.

4. Menyajikan ringkasan data dalam bentuk tabel dari hasil wawancara mendalam dan dengar pendapat.

Pengolahan dan penyajian data sekunder melalui kuesioner, dan telaah dokumen dilakukan dengan berbagai tahap sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data hasil pengisian kuesioner dan telaah dokumen.
2. Data yang telah terkumpul lalu dikelompokkan berdasarkan topik bahasan.
3. Data di sajikan dalam bentuk tabel

#### **4.6 Analisis Data**

Data dari Wawancara Mendalam, FGD dan juga telaah dokumen yang berupa kuesioner yang sudah terkumpul diolah dan dianalisis secara deskriptif dan diinterpretasikan sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, data dianalisis dengan cara meringkas hasil Wawancara Mendalam, FGD, dan juga Kuesioner. Setelah data diolah, informasi yang didapatkan disajikan berdasarkan topik bahasan. Uji validasi dilakukan dengan menggunakan triangulasi :

1. Sumber

Membandingkan Jawaban-Jawaban para informan dan hasil pengisian kuesioner untuk melakukan Cross check sehingga diperoleh kecocokan dan kesimpulan jawaban.

2. Data

Membandingkan jawaban-jawaban dari para informan dan hasil pengisian kuesioner dengan referensi-referensi yang berhubungan dengan SIK Integrasi, sehingga dapat dibandingkan antara kenyataan yang terjadi di lapangan dengan teori atau konsep yang ada.

3. Metode

Mengkombinasikan hasil Wawancara Mendalam, FGD, dan hasil pengisian kuesioner dengan penelusuran dokumen.